

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



Disusun oleh:

Wagito

NIM : 12190205

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam
(S.E.I)

PALEMBANG

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2012 UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik menggunakan alat bantu *SPSS 22,0 for windows*. Data yang digunakan adalah data primer melalui angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Accidental Sampling* yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, asumsi klasik, uji T, uji F, uji R^2 .

Hasil penelitian ini memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 9,651 + 0.319 X_1 + 0.273 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2012 UIN Raden Fatah Palembang dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yang artinya lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,146 > 3,13$ dan nilai sig. F lebih kecil dari pada 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama (silmutan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,323 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha Mahasiswa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DEKAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Konsep Dasar Kewirausahaan	9
1. Definisi Kewirausahaan	9
2. Karakteristik Kewirausahaan	10
3. Keuntungan dan kelemahan kewirausahaan	12
4. Ruang Lingkup Kewirausahaan	13
5. Kewirausahaan Dalam Konsep Islam	13
6. Pengertian Wirausaha.....	14
7. Sifat-Sifat Yang Dimiliki Wirausahawan	15
B. Lingkungan Keluarga	18
1. Pengertian Lingkungan Keluarga	18
2. Peran Lingkungan Keluarga Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	19
C. Pengetahuan Kewirausahaan	20
1. Pengertian pengetahuan kewirausahaan	20
2. Bekal Pengetahuan dan Ketrampilan Berwirausaha	20
D. Konsep Dasar Minat Berwirausaha	21
1. Pengertian Minat	21
2. Macam-macam Minat	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	23
4. Konsep Tumbuhnya Minat Berwirausaha	27
E. Penelitian Terdahulu.....	28
F. Kerangka Pemikiran.....	33
G. Rumusan Hipotesis.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Metode Dokumentasi	40
2. Metode Angket atau Kuesioner	40
F. Variabel-variabel Penelitian.....	41
1. Variabel Independen	41
2. Variabel Dependen	41
G. Definisi Operasional	41
H. Instrumen Penelitian.....	43
1. Skala Likert	44
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
I. Teknik Analisis Data	45
1. Analisis Regresi Berganda	45
2. Asumsi Klasik	46
3. Uji Parsial (Uji t)	47
4. Uji Simultan (Uji F)	49
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Squer</i>)	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	51
1. Sejarah Ringkas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	52
2. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	53
B. Karakteristik Responden.....	54
1. Karakter Responden Berdasarkan Umur.....	54
2. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
C. Analisis Data	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas.....	59
D. Analisis Regresi Linier Berganda	62
E. Pengujian Asumsi Klasik.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Multikolinieritas	64
3. Uji Autokorelasi.....	65
4. Uji Heteroskedastisitas	66
F. Uji Estimasi Parameter dan Pengujian Hipotesis	67
1. Uji Parsial (Uji t).....	67
2. Uji Simultan (Uji F)	69
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Squer</i>)	70
4. Hasil Pengujian Hipotesis	71
G. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert dan Penskoran Jawaban	43
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	53
Tabel 4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1).....	55
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	56
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	57
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)	58
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2).....	59
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	60
Tabel 4.9 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Z.....	62
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji t (Persial).....	67
Tabel 4.14 Tabel Hasil Uji F (Silmutan)	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Kerangka Berfikir	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara semakin banyak yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan perekonomian suatu negara akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.¹

Di Indonesia sampai tahun 2016 jumlah pengusaha hanya sekitar 1,65 persen dari jumlah penduduk saat ini yang berjumlah 255,461,700 jiwa, jumlah tersebut merupakan jumlah yang sangat sedikit dan masih banyak membutuhkan pengusaha untuk menompang kesejahteraan ekonomi di Indonesia.² Di Indonesia masyarakat lebih tertarik dengan lapangan pekerjaan,

¹Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.1

²<http://www.bps.go.id>, diakses tanggal 18-02-2016

menjadi pegawai negeri, walaupun upahnya kecil tapi lebih terhormat dibandingkan dengan para pedagang.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi bisnis, salah satunya adalah sumber penghasilan yang tidak stabil. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik.³

Menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang tidak terlalu disukai karena dihadapkan pada situasi keseharian yang tidak pasti, penuh rintangan, dan frustrasi yang berkaitan dengan proses pendirian usaha baru yang mengalami kegagalan. Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang mempunyai akal dan mempunyai keinginan untuk selalu maju dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya, agar hal-hal tersebut dapat terealisasi maka diperlukan suatu usaha dan juga perjuangan yang keras. Untuk dapat menjamin dan meningkatkan taraf hidup, manusia tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, karena pemerintah tidak mungkin mampu menampung dan menyediakan lapangan kerja secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam memasuki usia produktif kerja diperlukan adanya suatu minat untuk berwirausaha.⁴

Sekarang ini banyak anak muda mulai tertarik profesi bisnis, yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Dimulai dari anak-anak pejabat, para sarjana perguruan tinggi negeri maupun swasta sudah mulai terjun kepekerjaan dibidang bisnis.

³*Ibid.*, hal.2

⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014). Hal. 5

Kaum remaja sekarang, dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam, mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan diantara pencari kerja yang mulai ketat, lowongan kerja yang mulai sempit.⁵

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan ataupun pengetahuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk melakukan kewirausahaan. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha dan lain-lain.⁶

Peran orang tua sangatlah penting dan akan memberikan arah pada pemilihan pekerjaan anak. Minat wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga. Hasil sebuah penelitian menyatakan bahwa siswa ingin melakukan suatu kegiatan wirausaha karena melihat tetangganya berwirausaha. Hal ini berarti

⁵Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.16

⁶Komsu koranti, “*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, (Bandung : 2013). hal. 3

bahwa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pergaulan orang tersebut.⁷

Faktor lain yang dapat menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha juga berasal dari Peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.⁸ Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan, salah satunya dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan di bangku kuliah di samping program-program yang lain, dengan harapan adanya mata kuliah kewirausahaan ini dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang wirausaha sehingga dapat menarik minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Persoalan bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang masih menjadi pertanyaan dan memerlukan kajian lebih lanjut. Dari permasalahan inilah yang menjadi latar belakang penelitian memilih judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang”**

⁷ Fitriani, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*”, (Bandung : 2012), hal. 3

⁸ Suharti, “*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*”, Jurnal manajemen dan kewirausahaan, (Bandung : 2012), hal. 6

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi islam UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi islam UIN Raden Fatah Palembang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dan pengetahuan seseorang mengenai manfaat dan pentingnya berwirausaha adapun yang menjadi objek atau studi kasus penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi islam UIN Raden Fatah Palembang. Lingkungan keluarga pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan inti keluarga mahasiswa yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, serta saudara kandung yang terikat oleh suatu pernikahan dan terjadi interaksi didalamnya. Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini berupa pengetahuan mahasiswa mengenai kelebihan dan juga kekurangan

kewirausahaan yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti mata kuliah kewirausahaan, seminar kewirausahaan dan lain-lain.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan memberikan masukan dalam penyusunan teori dan konsep baru dalam penelitian. Selain itu juga dapat menjadi masukan yang berguna bagi penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca dan menambah informasi berwirausaha bagi mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha, dan menambah informasi pada penelitian yang akan datang dalam hal minat berwirausaha.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian bab ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, pembuatan kisi-kisi angket, penyusunan angket, menentukan skor angket dan uji coba angket. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji parsial (uji t), uji serempak (uji F), Adjusted R Square dan sumbangan efektif dan relatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari : gambaran umum obyek penelitian , karakteristik responden, data deskriptif, analisis data (disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan), hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Konsep Dasar Kewirausahaan

1. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata "*entrepreneurship*" dalam bahasa Inggris, "*unternehmer*" dalam bahasa Jerman, "*ondernemen*" dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu "*entreprendre*" yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan tapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan pada semua orang.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Sanusi, 1994)
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959)
- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer, 1996)
- d. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha (Soeharto Prawiro, 1997).

- e. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovation*) yang bermanfaat memberikan nilai lebih.
- f. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalanmengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologibaru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru dalam rangka memberikankepuasan pada konsumen.⁹

Berdasarkan beberapa konsep tentang kewirausahaan di atas secara ringkas dapat disimpulkan kewirausahaan sebagai suatu hasil kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

2. Karakteristik Kewirausahaan

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaandengan konsep berbeda. Menurut Scarborough Mengemukakan karakteristik-karakteristik wirausaha, yaitu:

⁹ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal.16

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki tanggung jawab atas usahayang dilakukannya.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari resiko yang tinggi.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuandirinya untuk berhasil.
4. *Desire for immediate feed back*, yaitu selalu menghendaki umpan balikyang segera.
5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untukmewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif danberwawasan jauh ke depan.
7. *Skill at Organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikansumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, yaitu selalu menilai prestasi denganguang.

Menurut Arthur Kuriloff dan John M, mengemukakan bahwa karakteristik kewirausahaan meliputi komitmen, resiko yang moderat, peluang, obyektif, umpan balik, optimisme, uang, proaktif dalam manajemen.¹⁰

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha harus selalu optimis dalam melakukan pekerjaannya sampai tujuan tercapai. Wirausaha harus tekun, ulet, tidak mudah putus asa sebelum tujuannya tercapai.

¹⁰Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hal.8

Dalam bekerja wirausaha tidak asal berspekulasi tapi segala sesuatunya telah diperhitungkan sebelumnya. Wirausaha harus didukung dengan semangat tinggi yang mendorong wirausaha terus berjuang mencari peluang sampai usahanya membuahkan hasil. Hasil-hasil yang dicapai harus jelas dan obyektif, juga merupakan umpan balik bagi kelancaran usahanya. Keuntungan uang yang diperoleh harus dikelola secara aktif dan dianggap sebagai sumber daya yang penting.

3. Keuntungan dan kelemahan Berwirausaha

Adapun beberapa keuntungan dari berwirausaha adalah sebagai berikut :

- a) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- b) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- c) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- d) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.
- e) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Adapun beberapa kelemahan dari kewirausahaan sebagai berikut :

- a) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko. Jika resiko ini diantisipasi secara baik, maka berarti wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
- b) Bekerja keras dengan waktu/jam kerjanya panjang
- c) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.

- d) Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

4. Ruang Lingkup kewirausahaan

Dalam berwirausaha banyak sekali bidang-bidang yang harus digeluti diantaranya adalah :

- a) Lapangan pemberi jasa : pedagang perantara, pemberi kredit atau perbankan, pengusaha angkutan, pengusaha asuransi, dan lain sebagainya.
- b) Lapangan perdagangan : pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil.
- c) Lapangan agraris : pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
- d) Lapangan perikanan : pemberdayaan tambak ikan, penetasan ikan, makanan ikan, dan pengangkutan ikan.¹¹

5. Kewirausahaan menurut Konsep Islam

Kewirausahaan menurut konsep Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Berdagang adalah ibadah karena berdagang sebagai wadah dalam berbuat baik kepada sesama manusia.¹²
- 2) Tidak menimbulkan beban menjauhi dari singgungan penjual dan pembeli.
- 3) Perintah bekerja, terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Qashas, ayat 77, Al- jum'ah ayat 10

¹¹Buchari alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2013) , hal.4

¹²<http://www.pdii.lipi.go.id/repository/index.php/record/view/21185>. di akses pada 17/03/2016

QS. Al-Qashash(28:77)

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash 28:77).¹³

QS. Al- jum’ah (62: 10)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

10. Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS. Al- jum’ah 62: 10).¹⁴

- 4) Manajemen utang piutang yakni tidak mengambil laba secara besar-besaran dan membayar utang secepatnya/tepat waktu
- 5) Sifat-sifat usaha : takwa, tawakal, dzikir, syukur, jujur, niat suci ibadah.¹⁵

¹³ Agus Hidayatullah, *Al-Qur'an* , (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 385

¹⁴ Agus Hidayatullah, *Al-Qur'an* , (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 553

¹⁵ <http://www.pdii.lipi.go.id/repository/index.php/record/view/21185>. di akses pada 17/03/2016

6. Pengertian Wirausahawan

Wirausahawan adalah orang-orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan.¹⁶

7. Sifat-Sifat yang Dimiliki Wirausahawan

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri

Sifat-sifat percaya diri dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi saran-saran orang lain jangan ditolak mentah-mentah, pakai itu sebagai masukan untuk dipertimbangkan kemudian harus memutuskan segera. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan.

Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis.

¹⁶Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hal.4

Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung serta tingkat sosialnya tinggi. Diharapkan wirausaha seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur dan disenangi oleh semua relasinya.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi prestasi kemudian. Ia berharap pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan meningkat. Wirausaha yang selalu memikirkan prestise dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak akan mengalami kemajuan. Wirausaha harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.

3. Pengambilan resiko

Wirausaha dalam melakukan kegiatan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang baru membuat pertimbangan dari berbagai macam segi.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, maka sifat kepemimpinan tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin. Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok

orang, ia diikuti dan dipercaya oleh bawahan. Tapi ada pula pemimpin yang tidak disenangi bawahan atau tidak senang pada bawahannya, ia mau mengawasi bawahannya tapi tidak ada waktu untuk itu¹⁷.

Menanam kecurigaan pada orang lain pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang sedang dijalankan. Maka wirausaha sebagai pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dan saran dari bawahan serta harus bersifat responsif.

5. Berorientasi ke depan

Wirausaha harus perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang akan dilakukan dan apa yang ingin dicapai karena sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tapi selamanya. Maka faktor kontinuitas harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Untuk menghadapipandangan jauh ke depan seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

6. Kreativitas

Sifat keorsinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah adasebelumnya. Bagi wirausaha tingkat kreativitas sangat menunjang kemajuan bisnisnya. Kreativitas bisa juga diartikan kemampuan dalam menciptakan kombinasi-

¹⁷*Ibid.*, hal.39

kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian lingkungan keluarga

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang diikat dengan tali perkawinan yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya. jadi lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.¹⁸

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam mencapai keberhasilan dibedakan menjadi enam yaitu :

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi
- 5) Perhatian dan pengertian orang tua

2. Peran Lingkungan Keluarga Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak

Pendidikan *entrepreneurship* dalam lingkungan keluarga diawali dengan pemberian contoh-contoh positif dari orang tua serta pembentukan-

¹⁸Titik Setiawati, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011" hal. 33

pembentukan pembiasaan dalam *entrepreneurship*. Suasana rumah juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku anak.

Semakin banyak pengalaman yang diperoleh anak melalui keluarga akan semakin banyak pula karakteristik dan sifat-sifat positif anak baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Hal ini akan memperkuat dalam bersikap terhadap pekerjaannya di kemudian hari.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi seseorang yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya orang tua yang memiliki usaha servis elektronik, kemudian anaknya diperintahkan untuk membantu membongkar, mengecek, memeriksa, atau mengelola. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang elektronika.¹⁹

Lingkungan dalam bentuk "role models" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role models ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi), teman-teman, pasangan, atau pengusaha yang sukses yang diidolakannya. Dorongan teman-teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita dapat berdiskusi lebih bebas, dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

¹⁹Titik Setiawati, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011" hal. 37

Terhadap pekerjaan orang tua, seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang berkerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini sering memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Situasi seperti ini akan lebih diperkuat lagi oleh ibu yang juga ikut berusaha. Orang tua ini cenderung mensupport serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Suasana dorongan ini sangat penting artinya bagi calon pengusaha.²⁰

C. Pengetahuan Kewirausahaan

1. Pengertian pengetahuan kewirausahaan

Pengertian pengetahuan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui.²¹ Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.²² Dengan demikian maka pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang berwirausaha.

²⁰Titik Setiawati, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011" hal. 37

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia. Hal.884

²²*Ibid*, hal. 2

2. Bekal Pengetahuan dan Keterampilan Berwirausaha

Ada beberapa bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan yaitu :

1. Bekal pengetahuan meliputi :
 - a. Bekal pengetahuan mengenai usaha yang memasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada.
 - b. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
 - c. Bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.
2. Bekal keterampilan meliputi :
 - a. Bekal keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
 - b. Bekal keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
 - c. Bekal keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
 - d. Bekal keterampilan komunikasi dan berinteraksi.
 - e. Bekal keterampilan teknik usaha yang akan dilakukannya.²³

²³Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Hal.3

D. Konsep Dasar Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat yaitu:

- a) Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-polaminat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat.
- b) Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- c) Crow & crow (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah diperoleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut.
- d) Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan

kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

2. Macam-macam Minat

Menurut Super dan Crites, bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

a. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik mengumpulkan perangko.

b. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.²⁵

²⁴ <http://matheduunila.com/2009/10/pengertian-minat.html>.

²⁵ Sukardi, *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010) , hal.109

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

a. Faktor Intrinsik

Faktor *intrinsik* adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh mahasiswa yang menjadi seorang teknisi elektronika mendapatkan upah sejumlah uang dari orang yang menyerviskan TV padanya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.²⁶

2) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif dapat pula diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu

²⁶ Muhammad Muzakka, " Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahamahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". hal. 11

bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu.

Misalnya mahasiswa merasa tertarik pada mata kuliah praktik dasar elektronika, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar hasil praktiknya cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

3) Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikarunia akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Sebagai contoh mahasiswa yang sukses berwirausaha dalam bidang jasa elektronika akan dikenal banyak orang, akan dihargai dan dihormati atas kesuksesannya serta dapat menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.²⁷

²⁷ Muhammad Muzakka, "Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".hal.12

4) Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif.

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang terhadap bidang elektronika akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan berwirausaha dalam bidang elektronika. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika mahasiswa mengikuti praktik kerja lapangan mempunyai perasaan senang terhadap usaha tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas dengan harapan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian menumbuhkan minat untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor *ekstrinsik* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antaraayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapaimasa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga danmasyarakat.

2. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usahaelektronika akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Sebagai contoh seseorang yang melihat suatudaerah yang jarang adanya usaha di bidang jasa elektronikaatau bahkan tidak ada usaha jasa dibidang tersebut, kemudiandia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel servis elektronik di tempat tersebut.

3. Pendidikan

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.²⁸

²⁸ Muhammad Muzakka,“ Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahamahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.hal. 14-15

4. Konsep Tumbuhnya Minat Berwirausaha

Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu. Maka minat sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk didalamnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.²⁹

²⁹Trisnadi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP",

E. Penelitian Terdahulu

Eka Aprilianty(2012),Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.³⁰

Fatrika fahmi (2009), Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah motif berwirausaha dan lingkungan pendidikan.³¹

Komsi Koranti (2012), Hasil menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal dan lingkungan internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara persial maupun silmutan.³²

Muhammad Muzakka (2014), Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel toleransi atas resiko,penetapan kewirausahaan, peluang dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³³

Nurchotim Lukman Hidayatullah (2012), Berdasarkan analisis data diperoleh disimpulkan mahasiswa Prodi S1 PTE Jurusan Teknik Elektro

³⁰Eka Aprilianty, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”.

³¹Fatrika fahmi, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM”.

³²Komsi Koranti, “ Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha”.

³³Muhammad Muzakka,“ Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirasahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang cukup berminat untuk berwirausaha yaitu sebesar.³⁴

Rano Aditia Putra (2012), Adapun hasil dari penelitian ini adalah ada 6 faktor yang dapat menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu, faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan dan percaya diri.³⁵

Retno Wulandari (2013), Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Status SosialEkonomi orang tua terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,8% sedangkansisinya dipengaruhi oleh variabel lain.³⁶

Titik Setiawati (2013), Hasil analisis regresi diperoleh bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sikap terhadap peluang usaha. ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan sikap terhadap peluang usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.³⁷

Trisnadi Wijaya (2012), Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.³⁸

Utin Nina Hermina (2011), Hasil dari penelitian ini, pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, ternyata

³⁴Nurchotim Lukman Hidayatullah, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang".

³⁵Rano Aditia Putra, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha".

³⁶Retno Wulandari, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi".

³⁷Titik Setiawati, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011",

³⁸Trisnadi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP",

secara keseluruhan mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan.³⁹

Dari beberapa penjelasan di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Eka Aprilianty (2012)	“ Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada siswa SMK, sedangkan penelitian sekarang pada Mahasiswa.
Fatrika Fahmi (2009)	“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM”	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan teknik SEM, sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan teknik SEM.
Komsu Koranti (2012)	“ Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Variabel yang digunakan peneliti terdahulu masih sangat luas, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel yang lebih spesifik.

³⁹Utin Nina Hermina, “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak”.

Muhammad Muzakka (2014)	“Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Perbedaan terletak pada waktu,tempat dan juga metodologi yang digunakan dalam penelitian.
Nurchotim Lukman Hidayatullah (2012)	“Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro ”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Mahasiswa Teknik Elektro, sedangkan penelitian sekarang pada Mahasiswa Ekonomi Islam.
Rano Aditia Putra (2012)	“Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Mahasiswa Manajemen, sedangkan penelitian sekarang pada Mahasiswa Ekonomi Islam.
Retno Wulandari (2013)	“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel status sosial ekonomi orang tua, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.
Titik Setiawati(2013)	“Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel sikap terhadap peluang

	Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi		usaha, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan.
Trisnadi Wijaya (2012)	“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu menggunakan variabel pengaruh pendidikan kewirausahaan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.
Utin Nina Hermina (2011)	“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak”.	meneliti tentang minat seseorang dalam berwirausaha.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Mahasiswa jurusan administrasi bisnis politeknik, sedangkan penelitian sekarang pada Mahasiswa jurusan Ekonomi Islam.

Sumber : Data olah dari beberapa jurnal

F. Kerangka Berfikir

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi seseorang yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan

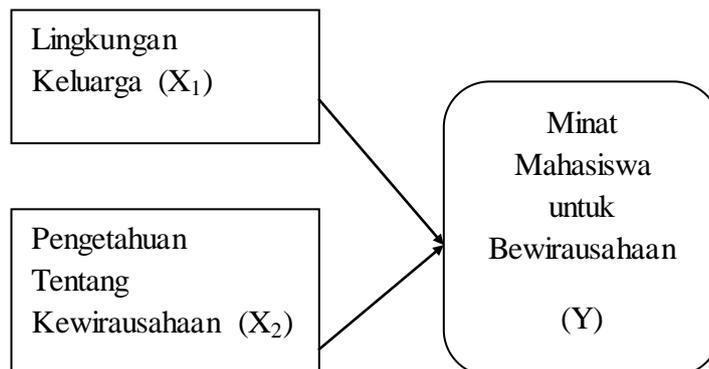
aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰

Sementara itu, berdasarkan teori yang ada dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai kewirausahaan hal ini kemungkinan besar akan menimbulkan minat pada diri individu tersebut untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan motivasi, potensi diri, serta ide yang dimilikinya.⁴¹ Oleh sebab itu kemungkinan besar pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap individu akan menumbuhkan minat individu tersebut untuk berwirausaha.

Model kerangka pemikiran disebut model teoritis. Model teoritis merupakan diagram skematis teori agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami hubungan antarvariabel yang diteorikan.⁴²

Gambar 2.1

Konsep kerangka berpikir



⁴⁰Eka Aprilianty, “ Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”.

⁴¹Muhammad Muzakka, “ Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

⁴²Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: kencana, 2011), hal.78

G. Rumusan Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, harus terlebih dahulu diterjemahkan menjadi *term statistic*, yakni:

- a) Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau tidak ada pengaruh, atau tidak adanya perbedaan. Secara umum, pernyataan nol diungkapkan sebagai hubungan yang tidak ada hubungan (signifikan) antara dua kelompok.
- b) Hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis kerja adalah menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan. Merupakan kebalikan dari hipotesis nol, adalah hipotesis yang pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel.⁴³

Berdasarkan teori diatas maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

H_1 : Terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

⁴³ *Ibid.*, hal.84-85

2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

H_2 : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

1) Hipotesis variabel (X_1)

jika nilai Sig > 0.05 H_0 diterima dan H_1 ditolak

jika nilai Sig < 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima

2) Hipotesis variabel (X_2)

jika nilai Sig > 0.05 H_0 diterima dan H_2 ditolak

jika nilai Sig < 0,05 H_0 ditolak dan H_2 diterima

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668.

B. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji/mengkonfirmasi teori yang sudah ada benar atau salah.⁴⁴ Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka yang diperoleh melalui kuesioner dimana berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang menjadi data untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.⁴⁵

⁴⁴Modul Pelatihan,*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika Nonparametik*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2014), hal.2

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian).

Data primer dapat diperoleh melalui: kuesioner, observasi, dan test.⁴⁶

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.⁴⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2012.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasinya.⁴⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah seluruh populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2012 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar kewirausahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu mahasiswa yang secara kebetulan atau *incidental* bertemu

⁴⁶Danang Suyanto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hal.10

⁴⁷*Ibid.*, hal.13

⁴⁸Djarwanto, *Statistik Induktif*, (Yogyakarta : BPFE, 2010), hal. 148

dengan peneliti saat penelitian dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁹

Adapun cara menentukan jumlah anggota sampel yaitu menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error level* (tingkat Kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1. Dapat dipilih oleh peneliti)

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2012 berjumlah 266 orang, dimana 99 adalah laki-laki dan 167 adalah perempuan.⁵⁰ Ini berarti jumlah elemen/anggota populasi dalam penelitian ini adalah 266. Maka untuk jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{266}{1 + (266 \times 0,1^2)}$$

n = 72,67 atau 73 orang

(catatan: peneliti menggunakan *Error level* (e) sebesar 10% atau 0,1)

⁴⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 138

⁵⁰www.uinradenfatah.go.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data melalui beberapa media seperti: buku, jurnal, internet.⁵¹ Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2012 yang digunakan untuk peneliti

2. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada responden sebagai sampel.⁵² Dimana akan digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

⁵¹Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: kencana, 2011), hal.153

⁵²Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal 159

F. Variabel – Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵³

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu : Faktor lingkungan keluarga (X1) dan Faktor pengetahuan kewirausahaan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y).

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.

⁵³*Ibid.*, hlm 39

⁵⁴*Ibid.*, hlm 39

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Variabel Independen Faktor Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah,ibu, anak dan keluarga lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang untuk berwirausaha. ⁵⁵	<ul style="list-style-type: none"> a) Dorongan keluarga untuk menjadi wirausahawan. b) Adanya kekayaan orang tua sebagai modal untuk berwirausaha. c) Adanya bimbingan atau pelatihan yang diberikan orang tua terhadap anaknya untuk berwirausaha. d) Adanya saran dan dukungan dari kerabat dekat untuk berwirausaha. e) Saudara kandung/bukan kandung yang sudah menjadi wirausaha sukses.
2.	Variabel Independen Faktor Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala pengetahuan yang dimiliki responden/mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Rasden Fatah Palembang.mengenai kelebihan maupun kekurangan kewirausahaan. ⁵⁶	<ul style="list-style-type: none"> a) Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal kemampuan untuk berwirausaha b) Pelatihan kewirausahaan secara khusus yang diberikan kepada mahasiswa. c) Penguasaan mahasiswa mengenai materi kewirausahaan.

⁵⁵Muhammad Muzakka, " Pengaruh Faktor Toleransi, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".hal.7-8

⁵⁶Eka Aprilianty, " Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK".hal.3

			<ul style="list-style-type: none"> d) Adanya informasi yang didapat dari seminar ataupun sumber lain mengenai kewirausahaan. e) Adanya ide yang didapat setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan.
3.	Variabel Dependen Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan sesuatu perasaan yang timbul pada diri mahasiswa sebagai sumber motivasi mahasiswa jurusan ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. ⁵⁷	<ul style="list-style-type: none"> a) Karakter mahasiswa yang menyukai adanya tantangan dan resiko dalam berwirausaha. b) Mahasiswa yang menyukai dunia bisnis atau kewirausahaan. c) Adanya dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha. d) Keyakinan mahasiswa akan keberhasilan usaha yang akan dijalankan e) Sudah memiliki ide usaha yang dirancang dan siap untuk dijalankan.

Sumber : Data olah, 2016

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.⁵⁸ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Bentuk angket yang digunakan adalah

⁵⁷Mapiere, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), hal.60

⁵⁸*Ibid.*, hal. 160

angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

1. Skala Likert

Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah fenomena berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵⁹

Tabel 3.2
Skala Likert dan Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut.

⁵⁹Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal.48

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan kuesioner dengan bantuan program komputer SPSS 22.0.⁶⁰

J. Tehnik analisis data

Tehnik analisis data adalah tehnik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dalam suatu penelitian.⁶¹ Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS dengan menganalisis regresi linear berganda, Uji t, Uji F, Uji R^2 .

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).⁶² Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah

⁶⁰*Ibid.*, hal.161-162

⁶¹*Ibid.*, hal. 165

⁶²Ashmad Z, *Ilmu Statistik*, (Bandung : Rekayasa Sains, 2013), hal.133

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa untuk berwirausaha (variabel dependen)

X1 = Faktor lingkungan keluarga (variabel independen)

X2 = Faktor pengetahuan kewirausahaan (variabel independen)

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien regresi variabel independen .⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).⁶⁴

Asumsi klasik dalam regresi linear berganda terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi

⁶³ *Ibid.*, hal.133

⁶⁴ Danang Suyanto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : CAPS, 2013), hal. 112

normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-smirov* > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.⁶⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain.⁶⁶ Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS, adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

⁶⁵ www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html, di akses pada tgl 12 Oktober 2015 jam 09.10 WIB.

⁶⁶ Danang Suyanto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : CAPS, 2013), hal. 114

- a) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁶⁷

⁶⁷Danang Suyanto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : CAPS, 2013), hal. 115

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁸ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis di gunakan kriteria bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, dan $\alpha = 10\%$. Begitu pula sebaliknya bila t hitung $<$ t tabel maka menerima H_0 dan menolak H_1 artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) ; 0,1 (10%). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai F ratio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau prob-sig $< \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap dependen.

⁶⁸ Ashmad Z, *Ilmu Statistik*, (Bandung : Rekayasa Sains, 2013), hal.140

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Adjusted R^2 dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Ringkas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Trombosan yang dilakukan Fakultas Syari'ah UIN Raden Fatah dengan membuka Program D3 Perbankan Syari'ah pada tahun 2001 dan Program Studi Ekonomi Islam pada tahun 2007, telah membuahkan hasil. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, merupakan pengembangan dari dua Program Studi yang dibangun dan dibesarkan oleh Fakultas Syari'ah UIN Raden Fatah tersebut. Setelah ditandatanganinya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 83 tahun 2013 yang mengamanatkan pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dua Program Studi yang telah dilahirkan dan dibesarkan dari rahim Fakultas Syari'ah secara resmi telah memiliki "Rumah Ilmu" yang baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.⁷⁰

Oleh karena itu, adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tidak bisa dipisahkan dari sejarah panjangnya, yaitu inisiatif dan perjuangan pimpinan dan dosen-dosen Fakultas Syari'ah dalam menggagas, merancang, dan membuka Prodi D3 Perbankan Syari'ah dan Prodi Ekonomi Islam, sebagai respon dari mulai berkembangnya sistem ekonomi Islam baik dalam dataran

⁷⁰Katalog Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2014, hal.1

teori maupun aplikasi saat itu. Upaya tersebut terbukti telah menempatkan Prodi D3 Perbankan Syari'ah dan Prodi Ekonomi Islam termasuk Program Studi yang paling diminati Calon Mahasiswa baru UIN Raden Fatah Palembang.⁷¹

Sesuai dengan nomenklatur Permenag no. 36 Tahun 2009 Ekonomi Islam merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, berperan dalam menyelenggarakan Pendidikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang ilmu pengetahuan Agama Islam, khususnya dalam kajian ekonomi Islam di Indonesia.⁷²

Program Studi Ekonomi Islam bermula dari Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Fatah Palembang, yang secara resmi berdiri pada tanggal 20 April 2007, dengan Nomor SK Pendirian PS (*) Dj.I/178/2007 dan Nomor SK dan tanggal Sk Izin Operasional (*) : Dj.I/385/2008 tanggal 27 Oktober 2008, ditandatangani oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI (sekarang Kementerian Agama Islam RI).⁷³

⁷¹Katalog Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2014, hal.1

⁷²*Ibid.*,hal.5

⁷³*Ibid.*,hal.5

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Visi : Menjadi Pusat Studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional, dan Berkarakter Islami.

Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Ekonomi Islam yang sesuai dengan standar mutu akademik internasional, relevan dengan nilai-nilai keindonesiaan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran syariah Islam.

2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik bertaraf nasional dan internasional dalam bidang ekonomi Islam islami.

3) Mengembangkan model-model pendidikan / pengajaran penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ekonomi Islam di tingkat nasional dan internasional.

4) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan tinggi Ekonomi Islam yang dapat memfasilitasi dan memwadahi kegiatan-kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat bertaraf internasional.⁷⁴

⁷⁴Katalog Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2014, hal.6

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini, berdasarkan jenis kelamin, di tunjukan dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	33	47,0 %
2.	Perempuan	40	53,0 %
	Jumlah	73	100 %

Sumber : Data olah angket, 2016

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 73 orang responden, yang merupakan responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 53,0 % sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki persentasenya hanya sebesar 47,0 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini, berdasarkan umur, di tunjukan dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Klasifikasi Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	20 tahun	28	21,4 %
2.	21 tahun	43	76,4 %
3.	22 tahun	2	2,2%
	Jumlah	73	100 %

Sumber : Data olah angket, 2016

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 73 orang responden, yang merupakan responden kelompok umur terbanyak adalah responden yang berumur 21 tahun yaitu dengan persentase sebesar 76,4 %, sedangkan untuk responden yang berumur 20 dan 22 tahun persentasenya hanya sebesar 21,4 % dan 2,2 %.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Independen Lingkungan Keluarga (X_1)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Independen Lingkungan Keluarga (X_1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor jawaban X11	34,92	30,354	,524	,756
skor jawaban X12	35,78	26,229	,679	,709
skor jawaban X13	35,18	28,232	,564	,736
skor jawaban X14	35,26	27,584	,614	,727
skor jawaban X15	35,29	29,069	,521	,746
total skor jawaban	19,60	8,604	1,000	,697

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.3 *Item-Total Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut adalah nilai validitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Untuk melihat apakah nilai-nilai di atas valid maka harus dibandingkan dengan R tabel pada $DF=N-2$ dan Probabilitas 0,05. Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 73 orang, maka $73-2 = 71$. R tabel untuk DF 71 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,2303. Ketentuan valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > R tabel maka item tersebut dinyatakan valid begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai masing-masing item pertanyaan dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada R tabel yaitu nilainya di

atas 0.2303, maka instrumen untuk variabel independen lingkungan keluarga (X1) dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Tabel 4.4

**Hasil Uji Validitas Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan
(X₂)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor jawaban X21	38,16	17,556	,363	,758
skor jawaban X22	38,18	17,454	,457	,749
skor jawaban X23	38,18	16,760	,533	,734
skor jawaban X24	38,38	15,184	,678	,698
skor jawaban X25	38,56	14,611	,698	,687
total skor jawaban	21,27	4,952	1,000	,660

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.4 *Item-Total Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut adalah nilai validitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Untuk melihat apakah nilai-nilai di atas valid maka harus dibandingkan dengan R tabel pada $DF=N-2$ dan Probabilitas 0,05. Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 73 orang, maka $73-2 = 71$. R tabel untuk DF 71 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,2303. Ketentuan valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > R tabel maka item tersebut dinyatakan valid begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai masing-masing item pertanyaan dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada R tabel yaitu nilainya diatas 0.2303, maka instrumen untuk variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X2) dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Dependen Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Y)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Dependen Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor jawaban Y11	39,22	16,868	,320	,758
skor jawaban Y12	39,00	16,194	,629	,719
skor jawaban Y13	39,19	15,240	,566	,711
skor jawaban Y14	38,88	15,943	,615	,715
skor jawaban Y15	39,00	15,750	,614	,712
total skor jawaban	21,70	4,852	1,000	,643

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.5 *Item-Total Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut adalah nilai validitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Untuk melihat apakah nilai-nilai di atas valid maka harus dibandingkan dengan R tabel pada $DF=N-2$ dan Probabilitas 0,05. Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 73 orang, maka $73-2 = 71$. R tabel untuk DF 71 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,2303. Ketentuan valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > R tabel maka item tersebut dinyatakan valid begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai masing-masing item pertanyaan dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada R tabel yaitu nilainya di atas 0.2303, maka instrumen untuk variabel dependen minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Independen Lingkungan Keluarga (X₁)

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen Lingkungan Keluarga (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	0,6

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.6 *Reability Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut adalah nilai reliabelilitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Ketentuan reliabel atau tidak reliabelnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka keseluruhan item tersebut dinyatakan reliabel begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai *Cronbach's Alphadi* atas adalah 0,767 dimana nilai tersebut adalah lebih besar daripada 0,6 maka instrumen untuk variabel independen lingkungan keluarga (X₁) dinyatakan reabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan

(X₂)**Tabel 4. 7****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen Pengetahuan****Kewirausahaan (X²)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	0,6

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.7 *Reability Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut adalah nilai reliabelilitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Ketentuan reliabel atau tidak reliabelnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka keseluruhan item tersebut dinyatakan reliabel begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* di atas adalah 0,758 dimana nilai tersebut adalah lebih besar daripada 0,6 maka instrumen untuk variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X₂) dinyatakan reabel.

- c. Uji Reliabelitas Variabel Dependen Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Y)

Tabel 4.8

Uji Reliabelitas Variabel Dependen Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	0,6

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Data pada tabel 4.8 *Reability Statistics* menunjukkan bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut adalah nilai reliabelilitas butir dari masing-masing pertanyaan pada instrumen penelitian. Ketentuan reliabel atau tidak reliabelnya suatu item pertanyaan dalam instrumen penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka keseluruhan item tersebut dinyatakan reliabel begitu pula sebaliknya.

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* di atas adalah 0,754 dimana nilai tersebut adalah lebih besar daripada 0,6 maka instrumen untuk variabel dependen minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) dinyatakan reabel.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,651	2,180		4,427	,000		
- Lingkungan Keluarga	,319	,078	,424	4,070	,000	,866	1,155
- Pengetahuan Kewirausahaan	,273	,103	,276	2,644	,010	,866	1,155

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari hasil tabel 4.9 dapat diperoleh hasil model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,651 + 0,319 X_1 + 0,273 X_2$$

Berdasarkan model regresi linier berganda diatas maka diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 9,651 menyatakan bahwa jika ada pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan maka minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah sebesar 9,651 %.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar +0,319, maka jika faktor lingkungan keluarga meningkat sebesar 1% akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 3,19 %.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar +0,273, maka jika pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa meningkat sebesar 1% akan

mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,273 %.

4. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

E. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirov. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari hasil uji $Kolmogorov-smirov > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.⁷⁵

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78762352
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,055
	Positive	,045
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Data Output SPSS, 2016

⁷⁵www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html, di akses pada tgl 12 Oktober 2015 jam 09.10 WIB.

Dari tabel 4.10 diperoleh hasil signifikansi sebesar $0.20 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel Coefficientsa dua kolom terakhir seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,651	2,180		4,427	,000		
- Lingkungan Keluarga	,319	,078	,424	4,070	,000	,866	1,155
- Pengetahuan Kewirausahaan	,273	,103	,276	2,644	,010	,866	1,155

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Nilai VIF untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sama-sama 1,155, sedangkan Tolerancenya 0,866. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyatakan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang menyatakan tidak lebih dari 5) maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel Model Summary kolom terakhir.

Tabel 4.12

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 _a	,341	,323	1,813	2,289

Sumber : Data olah angket, 2016

Nilai Durbin-Watson yang tertera pada output SPSS disebut dengan DW hitung. Angka ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). Nilai dL dan dU dapat dilihat pada Tabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini Jumlah variabel bebas : $k = 2$ dan Jumlah sampel : $n = 73$

Tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai $d_L = 1,564$ dan nilai $d_U = 1,676$ sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi.

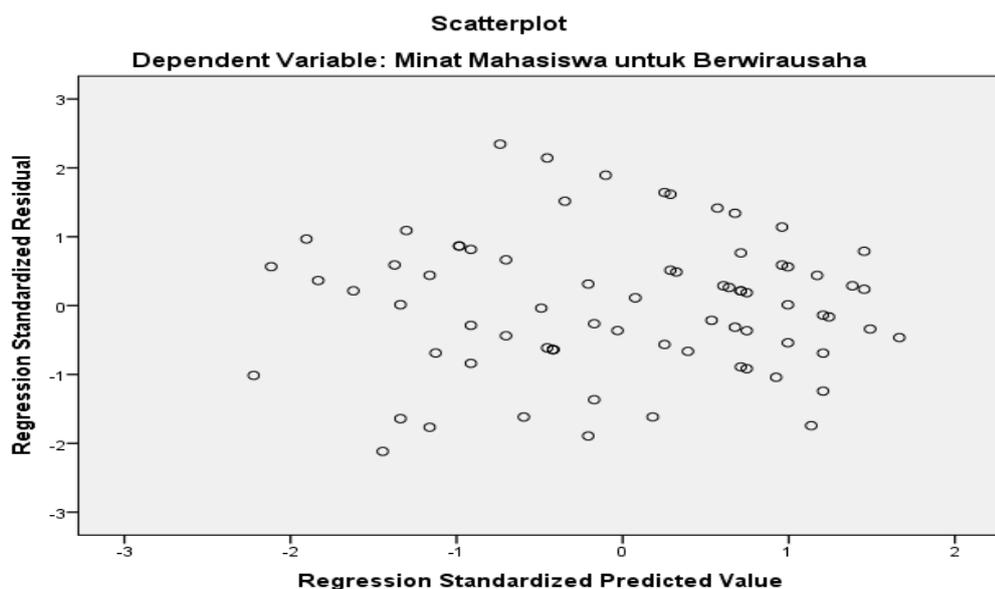
Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai DW hitung sebesar 2,289 lebih besar dari 1,676 dan lebih kecil dari 2,323 atau terletak diantara d_U dan $(4-d_U)$ $1,676 < 2,289 < 2,323$ yang artinya berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*, seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olah angket, 2016

Pada gambar 4.1 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

E. Uji Estimasi Parameter dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁶

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis di gunakan kriteria bila t hitung $> t$ tabel maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, dan $\alpha = 10\%$. Begitu pula sebaliknya bila t hitung $< t$ tabel maka menerima H_0 dan menolak H_1 artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun rumus untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

⁷⁶Ashmad Z, *Ilmu Statistik*, (Bandung : Rekayasa Sains, 2013), hal.140

Maka :

$$t \text{ tabel} = (0,05 / 2 ; 73-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 70$$

Dari hasil perhitungan ditemukan nilai t tabel sebesar 1,9944.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients_a pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Berdasarkan data pada tabel 4.13 menunjukkan hasil analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,651	2,180		4,427	,000		
- Lingkungan Keluarga	,319	,078	,424	4,070	,000	,866	1,155
- Pengetahuan Kewirausahaan	,273	,103	,276	2,644	,010	,866	1,155

Sumber : Data Output SPSS, 2016

diperoleh:

- a) nilai t hitung pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 4,070 lebih besar dari pada t tabel ($4,070 > 1,994$) dan nilai signifikansi (Sig.) 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Lingkungan

Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Y) pada alpha 5%.

- b) nilai t hitung pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 2,644 lebih besar dari pada t Tabel ($2,644 > 1,994$) dan nilai signifikansi (Sig.) 0,01 lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang artinya variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Y) pada alpha 5%.

2. Uji Silmutan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (silmutan) terhadap variabel terikat. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) ; 0,1 (10%). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai F hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $prob-sig < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing- masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Y, X₁, X₂, jadi akan didapat nilai k = 3 dan jumlah sample 73. Sehingga akan dapat derajat pembilang sebesar $k-1 = 3-1 = 2$, untuk derajat penyebut akan diperoleh nilai $(n-k) 73-3 = 70$ dengan $\alpha = 5\%$. Maka akan ditemukan nilai F tabel denganderajat pembilang 2 dan derajat penyebut 70 adalah sebesar 3,13.

Tabel 4.14**Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119,287	2	59,643	18,146	,000 ^b
Residual	230,083	70	3,287		
Total	349,370	72			

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Pada tabel 4.14 Menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,146 lebih besar dari pada F table 3,13 ($18,146 > 3,13$) dan nilai sig. F lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya bahwa secara bersama-sama (silmutan) variabel bebas yang terdiri dari variable Lingkungan Keluarga (X1) dan variabel Pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Adjusted RSquare dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom Adjusted RSquare dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,323	1,813

Sumber : Data output SPSS diolah, 2016

Pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa pada kolom Adjusted R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,323 atau 32,3%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa untuk berwirausaha) adalah sebesar 32,3%, sedangkan sisanya $100 - 32,3 = 67,7$ dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengolahan data membuktikan bahwa nilai sig. Pada uji t dan uji F adalah lebih kecil dari 0,05 , hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen lingkungan keluarga (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi ekonomi islam UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprianty (2012), yang membuktikan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan dianalisis berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai bagaimana pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang, dari hasil pengolahan data penelitian, menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang, ini artinya minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang salah satu faktor yang mempengaruhi dan dapat menimbulkan minat berwirausaha adalah faktor lingkungan keluarga.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012),⁷⁷ yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan tengah.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengenai bagaimana pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang,

⁷⁷Eka Aprilianty, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK".

dari hasil pengolahan data penelitian, menunjukkan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang, ini artinya minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang salah satu faktor yang mempengaruhi dan dapat menimbulkan minat berwirausaha adalah faktor pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnadi Wijaya (2012),⁷⁸ yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk berwirausaha, begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012),⁷⁹ menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang.

⁷⁸Trisnadi Wijaya, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP”.

⁷⁹Eka Aprilianty, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga semakin besar pengaruh lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “Terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang” terbukti.
2. Faktor pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “Terdapat pengaruh faktor

pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang” terbukti.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil dan pemaparan yang telah diuraikan, maka saran yang mampu kami ajukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan rujukan bagi instansi-instansi pendidikan ataupun kampus-kampus dalam melakukan pembinaan pendidikan kewirausahaan agar mempertimbangkan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha supaya lembaga pendidikan tidak hanya menonjolkan segi ke jurusannya tetapi juga segi kewirausahaannya. Karena kewirausahaan dirasa sangat penting untuk meningkatkan perekonomian selaras dengan penggalakkan berwirausaha oleh pemerintah.
2. Dalam penelitian ini hanya mampu mengungkapkan pengaruh faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang sebesar 32,3% sehingga masih ada 67,7% variasi penjelasan yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan bagi para pembaca dan para peneliti selanjutnya untuk mampu mengungkapkan keterbatasan dengan melakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ashmad Z, *Ilmu Statistik*, Bandung : Rekayasa Sains, 2013
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Buchari Alma, *pengantar Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Danang Suyanto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: CAPS,2013
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta : Gava Media, 2012
- Djarwanto,*Statistik Induktif*, Yogyakarta : BPFE, 2010
- Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Gava Media, 2013
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: kencana, 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Bandung : Salemba Empat, 2014
- Katalog Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2014
- Modul Pelatihan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika Nonparametik*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2014
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sukardi, *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta : Salemba Empat, 2008

Jurnal :

- Eka Aprilianty, “ *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*”. 2012
- Fitriani, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*”, Bandung : 2012
- Fatrika fahmi, “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM*”, 2009
- Komsikoranti, “*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Bandung : 2013
- Muhammad Muzakka, *Pengaruh Faktor toleransi, Pengetahuan kewirausahaan, peluang dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* . Jurnal umum, 2014
- Nurchotim Lukman Hidayatullah, “*Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*”, 2012
- Rano Aditia Putra, “*Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*”, 2012
- Retno Wulandari, “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*”, 2013
- Suharti, ”*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*”, Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 2012
- Titik Setiawati, “*Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Sikap Terhadap Peluang Usaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011*”, 2013
- Trisnadi Wijaya, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP*” , 2012
- Utin Nina Hermina, “ *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*”. 2011

Internet :

<http://mathedu.unilablogspot.com/2009/10pengertian-minat.html>. diakses pada 02 agustus 2015

www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorovsmirnov.html, di akses pada tgl 12 Oktober 2015 jam 09.10 WIB.

<http://www.pdi.lipi.go.id/repository/index.php/record/view/21185>. di akses pada 17/03/2016

www.uinradenfatah.go.id

www.Republika.co.id

ANGKET PENELITIAN
S1 PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVESITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas dengan jelas pada tempat yang tersedia
2. Baca setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah tersedia
4. Selamat mengisi dan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester / Angkatan :

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Independen

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Lingkungan Keluarga					
1.	Keluargamendukung saya setelah lulus kuliah untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri					
2.	Saya ingin berwirausaha dengan menggunakan modal awal dari kekayaan yang dimiliki orang tua saya					
3.	Saya dilatih keluarga saya untuk menjadi wirausaha sejak kecil					
4.	saya memilih berwirausaha karena banyak kerabat yang menyarankan untuk berwirausaha					
5.	saya memilih berwirausaha karena banyak saudara saya yang menjadi wirausaha sukses					

B.	Pengetahuan Ke wirausahaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mata kuliah baik teori maupun praktik					
	memberikan bekal kemampuan dan					
	keterampilan bagi saya untuk berwirausaha					
2.	Dengan keterampilan yang saya peroleh selama					
	kuliah atau mengikuti pelatihan kursus, saya					
	ingin memanfaatkannya untuk berwirausaha					
3.	Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan,					
	saya berminat untuk menjadi seorang wirausaha					
4.	Banyak informasi yang saya dapatkan dari					
	mengikuti seminar kewirausahaan sehingga					
	saya berminat untuk berwirausaha					
5.	Saya mendapatkan suatu ide usaha dari					
	pendidikan maupun seminar yang diadakan					
	di kampus					

2. Variabel Dependen

No.	Minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya adalah tipe orang yang menyukai					
	Tantangan					
2.	Saya menyukai dunia bisnis / kewirausahaan					
3.	Saya terdorong ingin berwirausaha karena					
	dukungan lingkungan keluarga saya					
4.	Saya yakin saya akan berhasil menjalankan					
	usaha bisnis saya					
5.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena saya					
	sudah memiliki ide usaha yang mungkin					
	berhasil jika saya mempraktikannya					

ANGKET

Penelitian sekripsi dengan judul

“Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang”

Nama : Wagito
NIM : 12190205
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas : UIN Raden Fatah Palembang

Kepada

Saudara/i Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu’alaikum, wr. wb

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun sekripsi yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**, Maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner yang saya ajukan.

Demikian atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner saya. Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum, wr. wb

Hormat saya,

Wagito

NIM. 12190205

